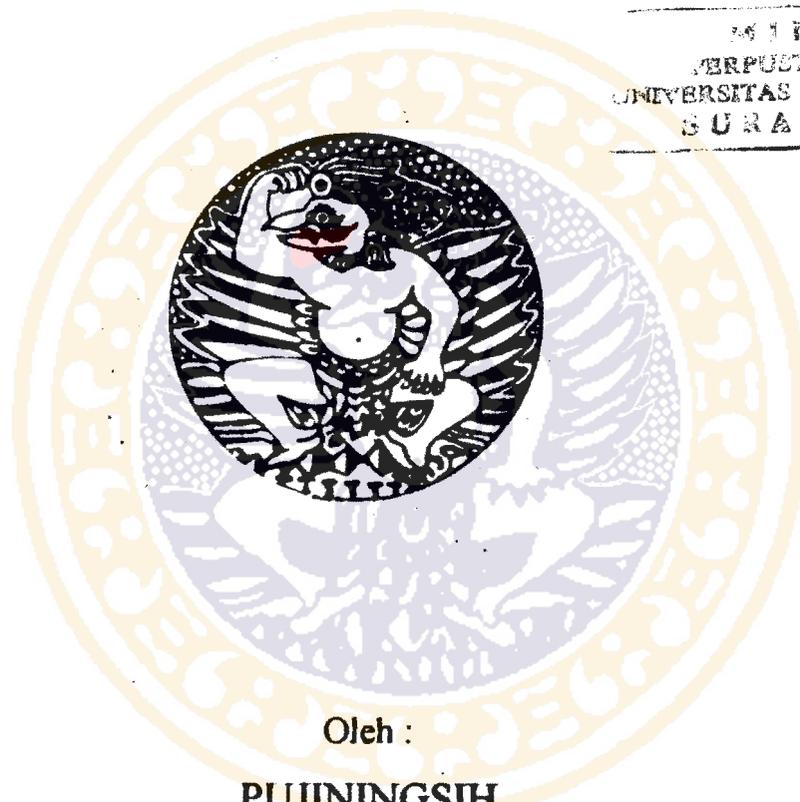


KH. 2003
10
e

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMBERIAN ANTIBODI MONOKLONAL ANTI - PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPIN (PMSG) BERDASARKAN EPITOP SPESIFIKNYA TERHADAP PEROLEHAN ZIGOT MENCIT (*Mus musculus*)



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

PUJININGSIH
BLORA - JAWA TENGAH

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN ANTIBODI MONOKLONAL
ANTI-PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPIN (PMSG)
BERDASARKAN EPITOP SPESIFIKNYA TERHADAP
PEROLEHAN ZIGOT MENCIT (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

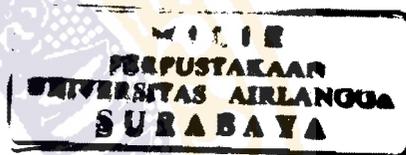
Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh:

PUJININGSIH
NIM: 069812490

Menyetujui
Komisi Pembimbing



A handwritten signature in black ink, appearing to be "Soehartojo".

Prof. Dr. H. Soehartojo.H. MSc., Drh
Pembimbing pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Rimayanti".

Rimayanti. Mkes., Drh
Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



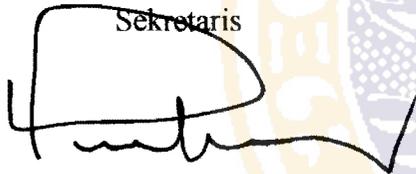
Tatik Hernawati, MKes., Drh.
Ketua



Jola Rahmahani, MKes., Drh.
Sekretaris



Budi Utomo, MSi., Drh.
Anggota



Prof. Dr. H. Soehartojo, H. MSc., Drh.
Anggota



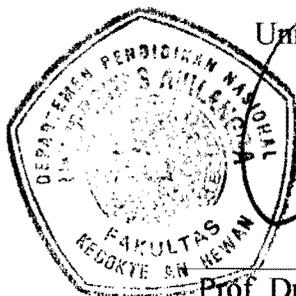
Rimayanti, Mkes., Drh.
Anggota

Surabaya, 03 Juni 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh
NIP 130687297

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN ANTIBODI MONOKLONAL
ANTI – PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPIN (PMSG)
BERDASARKAN EPITOP SPESIFIKNYA TERHADAP
PEROLEHAN ZIGOT MENCIT (*Mus musculus*)**

Pujiningsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencoba mengetahui efektivitas waktu pemberian antibodi monoklonal anti-PMSG berdasarkan epitop spesifiknya terhadap perolehan zigot mencit yang sebelumnya disuperovulasi dengan menggunakan hormon Pregnant Mare Serum Gonadotropin (PMSG) dan human Chorionic Gonadotropin (hCG).

Penelitian ini menggunakan hewan coba mencit sebanyak 28 ekor yang dilakukan pengacakan secara lengkap menjadi empat perlakuan dengan masing - masing perlakuan terdiri dari tujuh ulangan yaitu kontrol (P0) mendapat suntikan PMSG sub kutan sebanyak 5 I.U., 48 jam kemudian disuntik dengan hCG 5 I.U. tanpa pemberian antibodi monoklonal anti-PMSG dan dikawinkan dengan mencit jantan, sedangkan Perlakuan I (P1), Perlakuan II (P2) dan Perlakuan III (P3) diberi suntikan masing - masing PMSG 5 I.U, setelah 48 jam kemudian disuntik hCG 5 I.U. secara sub kutan dan antibodi monoklonal anti-PMSG 0,1 ml pada pengenceran 1/20 secara sub kutan dengan waktu pemberian antibodi monoklonal anti-PMSG masing- masing satu jam sebelum, pada saat yang bersamaan dan satu jam setelah pemberian hCG kemudian dikawinkan dengan mencit jantan secara individual. Pengamatan dilakukan dengan pemanenan zigot dilakukan jam ke - 17 setelah dikawinkan dengan mencit jantan yang ditandai dengan munculnya sumbat vagina.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji F dan bila terjadi perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pemberian antibodi monoklonal anti-PMSG berdasarkan epitop spesifiknya satu jam sebelum, pada saat yang bersamaan dan satu jam setelah pemberian hCG dapat meningkatkan perolehan zigot mencit.